**Jebakan "Malware Cerdas" Ancam 500 Juta Perangkat Android**

**Fatimah Kartini Bohang** - Kompas Tekno  
Senin, 7 Maret 2016 | 08:37 WIB

**65**

Shares

Ilustrasi.

**Berita Terkait**

* [Dell Mengaku Laptopnya Bawa Malware dari Pabrik](http://tekno.kompas.com/read/2015/11/24/11432897/Dell.Mengaku.Laptopnya.Bawa.Malware.dari.Pabrik?utm_source=RD&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd)
* [Cara Menghapus Malware Mirip"Ikan Super" di PC Dell](http://tekno.kompas.com/read/2015/11/26/08592597/Cara.Menghapus.Malware.Mirip.Ikan.Super.di.PC.Dell?utm_source=RD&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd)
* [Google Pasang Pengaman di Chrome Versi Mobile](http://tekno.kompas.com/read/2015/12/10/15090047/Google.Pasang.Pengaman.di.Chrome.Versi.Mobile?utm_source=RD&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd)
* [Google Kerahkan 1.000 Orang untuk Perangi Iklan Nakal](http://tekno.kompas.com/read/2016/01/25/11320047/Google.Kerahkan.1.000.Orang.untuk.Perangi.Iklan.Nakal?utm_source=RD&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd)
* [Sandera Rumah Sakit, Malware Minta Tebusan Rp 40 Miliar](http://tekno.kompas.com/read/2016/02/17/11032007/Sandera.Rumah.Sakit.Malware.Minta.Tebusan.Rp.40.Miliar?utm_source=RD&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd)

**KOMPAS.com -** Generasi terbaru program jahat alias *malware*mengancam keamanan 500 juta atau sekitar 65 persen ponsel [Android](http://tekno.kompas.com/tag/Android?utm_source=RD&utm_medium=inart&utm_campaign=khiprd)yang beredar di muka bumi.

Bertajuk *"Accesibility Clickjacking"*, *malware* yang mengincar *platform*robot hijau tersebut menggunakan metode paling cerdas untuk menjebak pengguna dan mendapat akses ke perangkat pintar.

Hal tersebut diungkapkan pendiri perusahaan keamanan "Skycure", Adi Sharabani dan Yair Amit, pada sebuah konferensi di San Francisco, AS.

Menurut keduanya, ancaman *malware*tipe baru ini sungguh nyata dan membahayakan industri perangkat pintar secara keseluruhan, sebagaimana dilaporkan *DigitalTrends* dan dihimpun *KompasTekno*, Minggu (6/3/2016).

Secara sederhana, *clickjacking* merupakan teknik mengelabui korban agar mengklik sebuah elemen yang tak benar-benar muncul secara visual pada layar perangkat.   
  
Ketika mengunjungi *website* berbahaya yang dijangkiti *malware* ini, misalnya, pengguna akan mengira sedang mengklik layar kosong tanpa reaksi apapun yang bakal timbul setelah itu. Kemudian, *malware*tersebut akan menggerogoti isi ponsel tanpa disadari pengguna.

"*Accessibility Clickjacking* memungkinkan aplikasi-aplikasi berbahaya mengakses semua informasi sensitif berbasis teks pada perangkat[Android](http://tekno.kompas.com/tag/Android?utm_source=RD&utm_medium=inart&utm_campaign=khiprd) yang terinfeksi," Skycure menjelaskan.

"Ini termasuk e-mail pekerjaan dan pribadi, SMS, data dari aplikasi pesan singkat, data dari aplikasi bisnis seperti CRM, dan data-data lainnya," Skycure menambahkan.

Tak cuma itu, *Accesibility Clickjacking* juga bisa semena-mena melancarkan aksi apapun pada *smartphone* via aplikasi dan sistem operasi.  
  
*Malware Accessibility Clickjacking*bisa menimpa pengguna gadget dengan sistem operasi [Android](http://tekno.kompas.com/tag/Android?utm_source=RD&utm_medium=inart&utm_campaign=khiprd) versi 2.2 (Froyo) hingga 4.4 (Kitkat). Untuk meminimalisir kemungkinan terinfeksi, disarankan melakukan*upgrade* ke versi 5.0 (Lollipop) atau lebih baru, jika memungkinkan.

Video di bawah ini memperlihatkan bagaimana *Accesibility Clickjacking*beraksi.

|  |  |
| --- | --- |
| Editor | : Oik Yusuf |
| Sumber | : [BGR](http://tekno.kompas.com/read/2016/03/07/08373517/www.boygeniusreport.com) |